BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Setiap makhluk hidup memiliki kebutuhannya masing-masing untuk tetap bertahan hidup yang dapat dibagi menjadi tiga sesuai dengan prioritasnya, yang utama adalah kebutuhan primer, kemudian sekunder, dan tersier. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang berkaitan dengan kecukupan kebutuhan pokok masyarakat, yaitu papan, pangan, dan sandang. Sandang atau pakaian merupakan kebutuhan utama manusia untuk mendukung manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Pakaian memiliki banyak fungsi, selain sebagai penutup aurat, pelindung tubuh dari cuaca, kotoran, debu, dan lain-lain, pakaian bahkan dapat menunjukan identitas seseorang, seperti status sosial, jabatan, dan lain-lain. Begitu pula dengan kerudung yang merupakan bagian dari fesyen pakaian muslimah. Kerudung atau dalam buku "Kamus Istilah Populer Islam" disebut "khimar" adalah sehelai kain yang menutupi kepala wanita. Namun, masyarakat Indonesia masih menyamakan istilah hijab, jilbab dengan kerudung. Sedangkan istilah khimar sendiri tidak banyak diketahui (Dawami 2014, h.119).

Pada awalnya kerudung memang kurang diminati wanita muslimah Indonesia, hal ini dikarenakan kerudung dianggap kurang menarik, berkesan tua, dan berbagai alasan lainnya, hal ini diungkapkan oleh Elidawati (Seperti yang dikutip Oktaviani, 2014). Namun pada tahun 2011 berdiri sebuah komunitas hijab di Jakarta bernama "*hijabers community*", komunitas ini berhasil membuat hijab menjadi tren di kalangan remaja hingga muncul istilah "*hijabers*" bagi para wanita muslimah berhijab dengan banyak membuat tutorial kerudung yang lebih banyak variasinya. Sejak saat itu hingga kini minat para wanita muslimah terhadap kerudung berkembang pesat, membuat model kerudung menjadi bervariasi dengan beragam bahan kain, dan membuat hijab menjadi bagian dari fesyen wanita muslimah Indonesia. Namun tidak sedikit dari para *hijabers* yang baru belajar berhijab menghadapi masalah seperti merasa gerah saat menggunakan kerudung yang menyebabkan kulit kepala cepat berkeringat, rambut kering dan gatal, bahkan ada yang mengalami ketombe hingga rambut rontok. Kemudian masalah lainnya yang sering dihadapi para *hijabers* adalah rambut yang sering

keluar dari kerudung, dan kerudung yang susah rapih. Karena kurangnya pengetahuan mengenai kain kerudung, ada juga beberapa muslimah yang asal membeli kain, tetapi ketika digunakan ternyata tidak nyaman. Hal-hal ini seringkali membuat aktifitas para *hijabers* terganggu. Masalah ini salah satunya diakibatkan karena adanya kesalahan dalam memilih bahan kain kerudung yang digunakan.

Kurangnya informasi mengenai bahan kain yang digunakan menyebabkan muslimah menghadapi masalah-masalah yang disebutkan diatas. Bahan kain yang digunakan untuk membuat kerudung sangat beragam, setiap kain memiliki ketebalan dan tekstur yang berbeda. Ada yang tebal, licin, kesat, berserat, dan lain-lain. Beberapa bahan kain yang lebih tebal dan baik digunakan saat cuaca dingin, bahan seperti ini jelas sebaiknya tidak digunakan saat cuaca panas karena kainnya yang tebal dapat membuat kulit kepala cepat panas dan membuat penggunanya merasa gerah bahkan membuat kulit kepala berkeringat dan gatal. Kemudian ada beberapa kain yang memiliki tekstur agak kasar. Kain yang bertekstur seperti ini, selain dapat memberikan kesan tertentu terhadap penampilan, juga dapat menempel di kepala lebih kuat sehingga tidak akan mudah bergeser dan menyebabkan penampilan terlihat kurang rapih. Para muslimah yang mengerti bahan-bahan kain yang akan digunakan biasanya mampu menyesuaikan bahan kain dengan kebutuhan kegiatan mereka, sehingga jarang menemui masalah diatas. Namun informasi mengenai bahan kain kerudung masih kurang, sehingga bagi para muslimah yang baru belajar masih kesulitan mendapatkan informasi yang lengkap.

Dari uraian di atas, maka dapat dilihat bahwa pemilihan bahan kain kerudung menjadi penting untuk diketahui para muslimah berkerudung. Karena kurangnya kenyamanan dalam berpakaian dapat mengganggu aktivitas para wanita muslimah, terlebih untuk para muslimah yang bekerja di bidang-bidang yang mengharuskan untuk selalu menjaga penampilannya seperti sekertaris, atau para muslimah yang memiliki lebih banyak kegiatan diluar ruangan. Maka , perlu adanya informasi mengenai bahan kain kerudung bagi para muslimah yang

menggunakan kerudung, agar para muslimah lebih mudah menyesuaikan jenis kain yang digunakan dengan kebutuhan untuk kegiatan yang akan dilakukan sehingga tidak mengganggu kenyamanan saat beraktifitas.

I.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka ditemukan beberapa masalah antara lain :

- Beberapa jenis kain untuk bahan kerudung memiliki beragam karakter. Beberapa jenis kain tidak cocok digunakan saat cuaca panas, dan beberapa kain lebih licin dari yang lainnya. Permasalahan mengenai jenis kain kerudung ini kurang diketahui oleh para pengguna kerudung.
- Pemilihan kain yang salah menyebabkan para muslimah mengalami masalah seperti gerah, kulit kepala berkeringat, rambut kering, dan gatal, sehingga mengganggu kesehatan rambut.
- Kerudung yang susah dirapihkan hingga rambut keluar dari kerudung adalah masalah yang paling sering dihadapi para *hijabers*.
- Minimnya informasi mengenai bahan kain kerudung bagi muslimah yang menggunakan kerudung.

I.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana menyajikan informasi mengenai bahan kain kerudung dan tips penggunaannya untuk para wanita muslimah yang baru belajar menggunakan kerudung khususnya untuk kalangan menengah hingga atas dari usia remaja hingga dewasa awal yang dapat membuat para wanita muslimah mengerti perbedaan dan fungsi bahan kain yang beragam, agar kenyamanan para wanita muslimah ketika beraktifitas tidak terganggu.

I.4 Batasan masalah

Dilihat dari uraian diatas, maka masalah dapat dibatasi dengan batasan sebagai berikut:

- Informasi lebih dibatasi mengenai perbedaan tekstur bahan kain kerudung dan penggunaannya.
- Kerudung yang dimaksud adalah khimar atau kerudung yang biasa digunakan oleh wanita muslimah untuk menutup aurat bagian kepala.
- Ditujukan kepada wanita muslimah berhijab dari kalangan menengah ke atas dengan rentang usia remaja akhir hingga dewasa awal.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dan tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Perancangan ini bertujuan untuk memaparkan informasi mengenai pemilihan kain kerudung untuk wanita muslimah dari kalangan usia remaja hingga dewasa.
- Sebagai media informasi yang berguna bagi pengetahuan wanita muslimah, serta dapat menjadi referensi untuk para muslimah dalam menentukan bahan kain kerudung yang akan digunakan untuk beraktifitas, serta penggunaannya yang baik untuk kegiatan tertentu.